

The Resonance of Love and Whispers

RESONANSI CINTA DAN BISIKAN

Puisi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris



Editor:

Diah Tyahaya Iman

Resonansi Cinta dan Bisikan The Resonance of Love and Whispers

Kumpulan Puisi

**Editor:
Diah Tyahaya Iman**



Padang, 2022

Resonansi Cinta dan Bisikan
The Resonance of Love and Whispers

Penulis:

Ardhika Nurhandi, Jilannisa Hanifa, Zahratul Ariija, Okta Putri Rahayu, Razira Balqis, Nadiyah Shabrina Subhan, Alifia Taati Ikhvan, Huriyatul Husna, Ibnu Naufal, Inggrid Fauzi, Gustria Putri, Fakhrani Zullefi, Marsa Haniya Putri, Egi Evelyn Septiarini, Diah Tyahaya Iman, Eryka Santy Ayu Gultom, Chairunissa Faaizah Fathiinah Hurlain, Dearosi Nur Hanisyah, Anbiadiyatma, Kinda Ramadhani, Ike Revita, Ahmad Fikriansyah, Siti Alifviya, Ardhika Nurhandi, Alifia Taati Ikhvan, Egi Evelyn Septiarini, Anbiadiyatma, Gustria Putri, Gindho Rizano, Huriyatul Husna, Alifia Taati Ikhvan, Diah Tyahaya Iman, Muhammad Alief Andri, Jilannisa Hanifa, Zahratul Ariija, Dearosi Nur Hanisyah, Ahmad Fikriansyah, Eryka Santy Ayu Gultom, Kinda Ramadhani, Diah Tyahaya Iman, Siti Alifviya, Gindho Rizano, Nadiyah Shabrina Subhan, Edria Sandika, Marsa Haniya Putri, Razira Balqis, Ibnu Naufal, Ardhika Nurhandi, Huriyatul Husna, Fakhrani Zullefi, Inggrid Fauzi, Ike Revita, Chairunissa Faaizah Fathiinah Hurlain, Okta Putri Rahayu, dan Seswita

ISBN:

978-623-5882-33-8

Desain Cover:

Alifia Taati Ikhvan
Dearosi Nur Hanisyah

Editor:

Diah Tyahaya Iman

Layout:

Ibnu Naufal
Eryka Santy Ayu Gultom
Siti Alifviya

Sumber:

www.afifautama.com

Ukuran:

88 hlm. 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama:

Februari 2022

Isi di luar tanggung jawab penerbitan dan percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

Anggota IKAPI: 021/SBA/20

PENERBIT CV. AFIFA UTAMA

Jl. Raya Limau Manis, Komplek Cimpago Permai II, Blok A 13, RT 005 RW 004,
Kel. Koto Luar, Kec. Pauh, Padang, Sumatera Barat.

Website: www.afifautama.com

facebook: [afifautama](https://www.facebook.com/afifautama)

Instagram: [@afifa_utama](https://www.instagram.com/afifa_utama)

E-mail: cv.afifautama@gmail.com

Kata Pengantar

Puisi adalah sebuah hasil dari perasaan dan ungkapan dari seorang penyair atau penulisnya dan menggunakan kualitas estetis, sering kali berirama bahasa, menggunakan simbolisme suara, dan bisa membangkitkan interpretasi makna makna lain, atau menggantikan makna nyata yang biasa-biasa saja. Puisi digunakan untuk mengungkapkan dalam bahasa indah.berbagai perasaan, mulai dari kecintaan, kerinduan, kegelisahan, bersalah atau pengagungan kepada sang Pencipta. Jurusan Sastra Inggris menyambut dengan suka cita kompilasi puisi Resonansi Cinta dan Bisikan (The Resonance of Love and Whispers) merupakan kumpulan puisi yang ditulis oleh mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya.

Puisi-puisi dalam buku kompilasi ini adalah merupakan hasil dari tugas dari mata kuliah Poetry . Tentu saja karya mahasiswa ini jauh dari sempurna. Namun kami menyampaikan apresiasi atas kerja keras mahasiswa dalam menghasilkan puisi-puisi yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tema ibu, cinta, alam, persahabatan, dan alam adalah tema-tema penting dalam kehidupan keseharian kita. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Poetry kelas A Ibu Diah Tyahaya Iman M.Litt., Ph.D. yang juga adalah ketua HISKI (Himpunan Sarjana Kesusastraan-Indonesia) komisariat Universitas Andalas.

Semoga kompilasi puisi Resonansi Cinta dan Bisikan (The Resonance of Love and Whispers) bisa membuat generasi

muda bisa mendorong lebih kreatif dan berani berkarya dan akan lebih banyak penyair atau penulis di masa akan datang.

Ketua Jurusan Sastra Inggris
Novalinda, M. Hum.

Afifa Utama

Kata Pengantar Dosen Poetry

The Resonance of Love and Whispers (Resonansi Cinta dan Bisikan) adalah kumpulan puisi yang ditulis oleh mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas sebagai tugas dari mata Poetry Kelas A bulan September –Desember 2021. Sebagai dosen pengampu mata kuliah Poetry saya mencoba memotivasi mahasiswa untuk menulis puisi berdasarkan tema yang diberikan yaitu ibu, cinta, persahabatan, alam, bencana dan lain-lain. Puisi –puisi yang sudah ditulis didiskusikan di dalam kelas dalam upaya berbagi ide dan dilanjutkan bimbingan langsung dengan dosen pengampu mata kuliah.

Kompilasi puisi ini dimulai dari mahasiswa mencoba membayangkan dan menggunakan imajinasi, perasaan cinta kasih ibu, sahabat, kepedulian terhadap alam dan bencana yang ada atau yang mereka amati di masa pandemic Covid-19. Sebagian besar dari mahasiswa mengatakan puisi yang mereka tulis merupakan pengalaman pertama mereka dalam menumpahkan ide pikiran dan perasaannya dalam bentuk puisi. Pengalaman menulis puisi untuk mata kuliah Poetry yang sudah mereka dapat semoga di masa depan akan bisa mendorong mahasiswa dan mahasiswi untuk terus mengasah kemampuan menulis mereka dan juga bisa memotivasi generasi muda untuk lebih giat berkarya dalam dunia susastra.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada tim mahasiswa yang membantu membuat design cover dan mengatur layout kompilasi puisi ini. Apresiasi yang tinggi juga saya sampaikan kepada dosen Jurusan Sastra Inggris yang

telah mengirimkan puisi-puisinya untuk menambah nuansa kompilasi ini. Selanjutnya terima kasih banyak saya ucapkan kepada pimpinan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memungkinkan mahasiswa merasa ikut serta menjadi bagian kecil dalam menyukseskan penerbitan buku-buku dalam rangka Dies Natalis Fakultas Ilmu Budaya ke 40.

Ttd.

Diah Tyahaya Iman M.Litt., Ph.D.

Daftar Isi

Kata Pengantar Ketua Jurusan Sastra Inggris	ii
Kata Pengantar Dosen Poetry Kelas A	iv
Daftar Isi	vi
Kumpulan Puisi Bahasa Indonesia	1
1. Harapan (Ardhika Nurhandi)	2
2. Ibuku Dimana (Jilannisa Hanifa)	3
3. Ibuku Malaikatku (Zahratul Ariija)	4
4. Ibuku, Cintaku (Okta Putri Rahayu)	5
5. Jendela Permata (Razira Balqis)	6
6. Kasih Mamaku (Nadiyah Shabrina Subhan)	8
7. Kasih Sayangmu (Alifia Taati Ikhvan)	9
8. Kehilangan (Huriyatul Husna)	10
9. Kasih Abadi (Ibnu Naufal)	12
10. Kisah Ibu (Ingrid Fauzi)	13
11. Lentera Hatiku (Gustria Putri)	14
12. Lima Kata (Fakhrani Zullefi)	16
13. Pelita Kasih Ibu (Marsa Haniya Putri)	17
14. Renjana (Egi Evelyn Septiarini)	18
15. Seuntai Doa Untuk Mama I (Diah Tyahaya Iman)	19
16. Si Penyabar, Ibu (Eryka Santy Ayu Gultom)	21
17. Suara Umi (Chairunissa Faaizah Fathiinah Hurilain) ...	23
18. Surat Untuk Bunda (Dearosi Nur Hanisyah)	25
19. Surat Untuk Ibu (Anbiadiyatma)	26
20. Surgaku (Kinda Ramadhani)	28
21. Tanpamu, Ibu (Ike Revita)	30
22. Terima Kasih, Ibu (Ahmad Fikriansyah)	33
23. Terima Kasih, Ibu (Siti Alifviya)	34

Kumpulan Puisi Bahasa Inggris.....	36
1. “The Notorious” (Ardhika Nurhandi)	37
2. Achilles Heel (Alifia Taati Ikhvan).....	38
3. Antidote (Egi Evelyn Septiarini)	40
4. Beginning of a Journey (Anbiadiyatma).....	41
5. Childhood Friend (Gustria Putri)	42
6. Daedalus (Gindho Rizano).....	44
7. Everything Love (Huriyatul Husna).....	45
8. Heavenly Idyllic (Alifia Taati Ikhvan)	46
9. Just Like the Beach and Waves (Diah Tyahaya Iman).....	48
10. Lamp of the Night (Muhammad Alief Andri)	49
11. Love < /3 (Jilannisa Hanifa)	51
12. Love and Happiness (Zahratul Ariija)	52
13. Love for Friendship (Dearosi Nur Hanisyah)	53
14. Lovely Nature (Ahmad Fikriansyah).....	54
15. My Gratitude to God's Creations (Eryka Santy Ayu Gultom).....	55
16. My Paradise (Kinda Ramadhani).....	57
17. My Work (Diah Tyahaya Iman).....	59
18. Nature's Goodness (Siti Alifviya)	60
19. Sadness (Gindho Rizano)	61
20. That One Star (Nadiyah Shabrina Subhan)	62
21. The Architect (Edria Sandika).....	64
22. The Best of Friends (Marsa Haniya Putri)	65
23. The Fading Pink Fire (Razira Balqis).....	66
24. The Food (Ibnu Naufal)	67
25. The Undisputed (Ardhika Nurhandi).....	68
26. Together Forever (Huriyatul Husna)	70
27. Walk Away (Fakhrani Zullevi).....	71
28. We're Vintage (Inggrid Fauzi)	72

29. When I say I Can (Ike Revita)	73
30. You (Chairunissa Faaizah Fathiinah Hurilain)	74
31. You (Okta Putri Rahayu)	77
32. You (Seswita)	78

Afifa Utama

KUMPUlan PUIsi Bahasa Indonesia

Afifa Utama



Harapan

Karya: Ardhika Nurhandi

Mereka memanggilmu bidadari tak bersayap
Tetapi bagiku, kau lebih dari itu
Engkau tetap tersenyum walau aku tak beradab
Tetapi aku akan berusaha merubah diriku.

Kau tegar sabar membesarkanku
Walau diriku berperilaku seperti bandit
Kau bercucuran keringat karenaku
Agar diriku mendapatkan mainan favorit.

Kau membuat Zeus kaku
Karena ia melihat kebijaksanaanmu
Kau membuat Kratos malu
Karena begitu kuatnya dirimu
Bahkan, Thanos ingin bersekutu denganmu.

Maaf Ibu, anakmu belum bisa membahagiakanmu,
Belum bisa menjadi penyelamatmu
Ku hanya bisa berdoa untuk kesehatanmu
Agar kelak kau bisa menyaksikan kesuksesanku



Ibuku Di mana

Karya: Jilannisa Hanifa

Ku galau

Pelu jalan keluar melihat pantai biru atau hijau gunung,

Banyak pohon, simak

Perlu sepotong pizza hangat, sepotong coklat hitam

Atau sepiring sushi dan sashimi dengan wasabi di atasnya.

Ku sedih

Perlu pidato panjang tentang bunga, cinta dan harapan,

Atau beberapa ekor serangga yang masuk lewat jendela kamar

Sudah diawetkan di sebuah botol bening dengan larutan alkohol

Perlu novel, film dan latihan sulih suara.

Ku bahagia

Perlu media untuk berekspresi, buku, pena, hp, laptop

Lalu sedikit lagi aku perlu dipercaya,

Semangat dan sedikit paksaan agar semua keraguanku memudar.

Berubah menjadi nyala

Dahsyat--Tak terbandung

Aku bara-- Ibuku di mana?

Dia ada di sana, di dalam bara itu

Kami bara!



Ibuku Malaikatku

Karya: Zahratul Ariija

Ibu...

Di sini kutulis cerita tentangmu
Hembusan nafas panjangmu
Tekad yang tak koyak oleh masa
Seberapapun beratnya kau tetap penuh cinta.

Ibu...

Tanpa lelah kau layani kami
Dengan senyuman yang merekah di wajahmu
Tak terbesit sejenak pikirkan lelahmu
Tak pernah mengeluh walaupun beribu tantangan.

Ibu....

Kaulah malaikatku
Penyembuh luka dalam kepedihan
Kaulah pelita dalam kegelapan
Jasamu tiada tara.



Ibuku Cintaku

Karya: Okta Putri Rahayu

Ibuku, cintaku
Dia sangat cantik
Bagai burung merak
Aku meleleh seperti es

Dia ratu dihatiku
Bintang menerangi malamku
Lembut dan hangat
Penyejuk dalam kebingungan
Matanya bersinar bak mentari
Penerang dalam hidup ini
Ketika dia memanggilku
Suaranya bak burung bernyanyi

Kini aku percaya
Bahwa ada bidadari tak bersayap
Dikirim tuhan dalam wujud paras indahnya
Aku sangat mencintainya



Jendela Permata

Karya: Razira Balqis

Permata laksana asa terkubur insan
Adiwarna namun melukai dugaan
Sesekali sunyi berlapis gelap
Sesekali teriak gemilau
Bagaikan desir angin binar bentala

Permata bukan mesti berkilauan
Kadang menjelma bagai api
Kendati waktu menjalari inti
Menghidupkan semangat di jendela kalbu

Permata setia kepada cahayanya
Berkelap kelip di setiap geriknya
Meski harus berderai terhantam kata
Jendela permata menyambut kilau nya



**Tidak perlu takut gagal, kegagalan akan membuat sukses
lebih terasa indah.**



Kasih Mamaku

Karya: Nadiyah Shabrina

Hangat pelukanmu, Ma, bagai perapian
pada dinginnya malam penghujan.
Kasih sayangmu, Ma, memelukku lembut
mengalahkan selimut manapun.
Perhatianmu, Ma, selalu ada untukku
bagaimanapun aku mengeluh.

Dukunganmu, Ma, paling ampuh
membakar semangatku.
Nasihatmu, Ma, selalu kukenang
dalam hati kerasku.
Senyummu, Ma, mendorongku maju
agar kulihat lagi masa datang.

Sedihmu, Ma, menoreh luka
perih menusuk dadaku.
Lelahmu, Ma, tak pernah terlihat
oleh raga malasku.
Dirimu, Ma, anugerah terhebat
yang pernah ada untukku.



Kasih Sayangmu

Karya: Alifia Taati Ikhvan

Kecupan manis di dahiku dan cubitan halus di perutku,
Begitulah caramu membangunkanku, ibu.
“Cepat, cepat, cepat!” kau teriak tergesa-gesa
“Dan habiskan sarapanmu jangan sampai bersisa!”

Tas sekolah di bahu dan bekal di genggamannya,
Ku berangkat di saat langit penuh dengan awan.
Dibelakangku, ku melihatmu
Melambai salam kasih dengan hangat sayang beribu-ribu.

Ketika langit berwarna jingga dan sinar ufuk ditelan pelabuhan,
Di saat itulah aku datang—kepangkuanmu.
Teruslah kita menjalankan rutinitas ini; hingga ku menua.
Ku nikmati hangatnya kasih sayangmu yang tak terhingga.



Kehilangan

Karya: Huriyatul Husna

Kau tahu apa patah hati terberatku?
Kehilangan sosok Ibu
Siapa sangka sedih kali ini begitu luar biasa
Tak henti-hentinya berderai air mata,
Tak henti-hentinya merasakan lara.

Hari itu seperti hujan tanpa pelangi
Seperti badai dan langit
Tidak lagi ku lihat wajahmu
Sebagai penyejuk hatiku
Penghibur gundahku.

Kehilangan banyak kasih, cintanya,
Sentuhannya, peluk hangatnya.
Tempat meleburkan lelah dan air matanya,
Aku melebur dalam pekatnya malam.
Tiada penyangga,
Tempat menumpahkan derita
Tiada lagi dihujani nasihat.

Aku menatap perih melihat foto dan videonya.
Semua harapan cerah seakan punah
Semua rindu semakin sendu
Semua mimpi seakan mati
Semua bahagia seakan sirna.
Tuhanku
Sampaikan rinduku yang tak tertahan

Untuk seorang yang sedang kudoakan
Disetiap waktu ku panjatkan.

Selamat jalan ibuku sayang
Cinta kasihmu selalu kenang
Rindu padamu takkan lekang.

Afifa Utama



Kasih Abadi

Karya: Ibnu Naufal

Di dalam sedih yang begitu memprihatinkan
Di dalam gembira yang teramat mengharukan
Terdapat cinta yang menghangatkan
Terdapat rindu yang saling berpelukan
Cinta rindu seorang ibu.

Di dalam sedih ibu ada
Di dalam gembira ibu sedia
Untuk menyambut semua rasa
Di balik alun-alun kalbu yang nestapa
Menghadapi dunia yang fana.

Ibu,
Karena engkau diriku terlahir ke bumi
Ibu,
Aku akan berbakti padamu
Ibu,
Dunia begitu menantang diri
Ibu,
Kasih engkau akan aku kenang selalu.



Kisah Ibu

Karya: Ingrid Fauzi

Cobaan berjatuhan menghantuimu.
Jarak membentang menjauhkanku
Dari genggamanmu.
Tanganmu tak dapat aku gapai.
Tanganmu selalu aku dambakan
Disepanjang hidupku.
Kan ku genggam erat merasakan indahnya
Jutaan kupu-kupu beterbangan diperut.
Mendamba dan menerka-nerka
Kapan akan tiba waktunya.

Punggungmu berdarah-darah
Dikala pagi hingga petang.
Membawa materi yang berguna
Dikala pulang.
Tanganmu tak dapat aku genggam.
Menyisakan kekosongan
Pada rongga dada.
Tangan yang selalu aku dambakan,
Menuntunku berjalan di jalanan
Bebatuan dan berduri.



Lentera Hatiku

Karya: Gustria Putri

Kaulah mutiara hatiku
Tempat ternyamanku
Rumah terindah ku
Rindu terbesarku.

Kaulah pahlawan sejatiku
Sepenuh hati menjagaku
Membelai dan merangkulku
Tanpa kenal waktu.

Bersamamu ku merasa senang
Di sampingmu ku merasa tenang
Kaulah rumahku
Kaulah surgaku.

Tiada seorangpun semulia dirimu
Tiada seorangpun seindah dirimu
Percayalah Bunda
Ketulusan mu tiada duanya.

Sekeras apapun usahaku
Takkan cukup untuk membalas jasa tulusmu
Takkan luntur oleh apa pun itu
Kaulah lentera hatiku.



**Sayangku, sudah banyak kata-kata yang aku dengar dan
baca, tetapi hanya kata-katamu yang menghanyutkan.**



Lima Kata

Karya: Fakhrani Zullefi

Saat sakura bermekaran tahun 2002.
Tuhan mengirimkan aku padamu,
Mulai detik itu kau merawat dan menjagaku,
Tidak sedikit yang kau korbankan dan membuat hatimu pilu.

Menyerah,
Apa kau pernah menyerah?
Tidak, sedikitpun tidak.
Kau memilih untuk kuat hingga saat ini.

Merawatku, menjagaku, mendidik, dan membesarkanku
Bukanlah perjalanan dan tugas yang mudah.
Tetapi kau lakukan ini dengan baik.

Hanya lima kata,
Tetaplah kuat ibu, aku bersamamu.



Pelita Kasih Ibu

Karya: Marsa Haniya Putri

Kasih ibu luas,
Bagaikan permadani pasir yang membentang di gurun sahara,
Perhatiannya takkan habis,
Hingga semesta memisahkan ku dan dirinya,
Tutur katanya lembut,
Selembut hembusan angin menyapaku di penghujung petang,
Dengan cinta tulus tak dapat diganggu gugat,
Tak pernah lelah dengan penuh cinta dan kasih sayang merawatku.

Cinta ibu indah, bagaikan bunga bunga yang bermekaran di musim semi,
Cintanya hangat, bagaikan sinar mentari menerpa kulit di pagi hari,
Nyanyian ibu bagaikan alunan simfoni, mengalun merdu melahirkan kadamaian,
Tak kan pernah lelah ia bernyanyi, memastikanku untuk merasa aman selalu.

Ibu, menghabiskan banyak malam dengan gelisah,
Demi menjamin masa depanku cerah,
Mencintaiku hingga semesta tak lagi berpihak pada kita,
Membesarkanku dengan penuh cinta.



Renjana

Karya: Egi Evelyn Septiarini

Engkau bagai baskara
Berpendar mesra memeluk pekat.
Ketika prahara menghantam atma,
Menyayat tandas hasrat.

Laksana cakrawala,
Engkau jembatan penuntun
Manakala bengis memabukkan dahaga,
Menggerogoti jiwa yang rabun.



Seuntai Doa Untuk Mama I

Karya: Diah Tyahaya Iman

Ketika bunga Sakura berbisik diantara semilir angin
Kugenggam kelopak halus merah jambu berjatuhan
Ingin rasanya berbagi keindahan Hamami denganmu.
Ingin rasanya melukiskan gemerlapnya Hanabi
Ingin rasanya menceritakan pengalaman hidup di Beppu.

Kenangan bersamamu terukir bak mozaik indah
Penuh liku menjadi energi memaknai siang dan malam
Cinta dan penderitaan mama untukku begitu panjang
Kasih dan kesabaran mama begitu dalam untukku.

Menetes air mata membayangkan wajahmu
Garis tua di matamu, senyum anggunmu
Warna putih dan abu di rambutmu

Tubuhmu sudah lelah dan pasrah
Kututup mata dengan resah
Tersedu dalam senyap Jumonjibaru.

Senja ini pekik gagak bersahutan
Menjentikkan gelora pada sejumpit lara
Mengapung dibelai helai kelopak sakura
Terbang menembus langit jinga
Bertengger tegar di puncak cemara.

Walau sakura dan tulip merekah indah
Nasihat mama takkan melayang bagai debu.

Di dalam saku mantel kukepalkan tangan.
Berharap dingin musim semi merapikan doaku.

Afifa Utama



Si Penyabar, Ibu

Karya: Eryka Santy Ayu Gultom

Ibu...

Membangunkan ku saat fajar merekah

Meskipun aku selaku tak teguh

Ibu...

Dimanjanya aku sebelum mulai hariku

Meski adakalanya aku lesu.

Dengan senyum pagi, terbaiknya

Sesekali acuh kepadanya

Sesekali melawan perintahnya

Namun, aku tetap dicintainya.

Dialah si penyabar

Dengan segala kekuranganku

Ia menutupi itu

Aku sayang ibu.



**Masa depan adalah milik mereka yang menyiapkan hari
ini.**



Suara Umi

Karya: Chairunissa Faaizah Fathiinah Hurilain

Suara indah, yang pertama kali berlabuh di telingaku
Terlahir ke dunia fana dari Rahim seorang wanita yang telah
menunggu akan kedatanganku

Suaranya yang kala itu membuatku berhenti menangis,
Suara yang menyejukkan bak telaga dingin di pegunungan dan
mampu buatku terdiam

Suara yg menyelinap di rongga telingaku,
Mengetarkan syahdu bagai bulu perindu
Suara umi hadir menemaniku

Suara yang selalu kudengar melantunkan asma Allah

Suara yang menggiringku menuju alam mimpi dalam tidur
malamku

Suara yang menenangkan dikala aku sedang bersedih,
Menguatkan saat letih jalani kehidupan.

Dan suara yang menggiringku hingga aku menjadi seperti
sekarang

Wanita yang mengajariku bahwa suara bagai radar maha
dahsyat yang menyampaikan

Pesan akan segala perasaan.

Sosok dewi amor yang menebarkan cinta pada keluarga, yang
melantunkan alunan asa pada sang Maha kuasa

Perempuan paruh baya yg menyampaikan nasihat indah
dengan suara memesona hingga tak kan bisa ku lupa...

Suara ummi laksana petikan dawai dari kahyangan, membuat
nyaman yg mendengarkan

Suara ummi, suara dari hati...

Afifa Utama



Surat untuk Bunda

Karya: Dearosi Nur Hanisyah

Bun,

Pesonamu seteduh air telaga

Jernih tirtanya penyejuk jiwa dahaga,

Wajahmu menaburkan terangnya rembulan

Sementara kelam semesta merampak harapan,

Bahari dunia ketika kedua sudut bibirmu terangkat

Bersama meruapnya pikulan meremukkan belikat.

Bun,

Sudilah memandu ku dalam memaafkan

Berjibun khilaf serta kesalahan?

Sudikah mengajari cara tersenyum ramah

Sembari meredam pikiran yang dilalap marah?

Berikanlah lentera supaya mampu

Diri ini menapak semakin jauh

Bun,

Belantara rindu mengepungku,

Mekar ribuan bunga di kebun memori indah denganmu

Pada angin yang berhembus, ku percayakan

Amaran kesan nan tak jua tersampaikan

Dialah yang mengukirku dengan belaian lembut nan rapuh.

Membentuk tangguhku di senyuman yang berpeluh.



Surat Untuk Ibu

Karya: Anbiadiyatma

Malaikat, kata paling tepat untuk sosok sepertimu.
Cinta kasih yang tulus sedalam samudra
Dekapan hangatmu mengalahkan dinginnya Antartika
Hanya memberi, tak harap kembali.
Bagai sang surya, menyinari dunia.

Senyumanmu yang elok mewarnai hariku.
Kesedihanmu membuat gelisah hatiku.
Kekhawatiranmu menghantui pikiranku.
Mencintai dan menyayangimu adalah kewajibanku.
Membalas semua jasmu adalah impian terbesarku.

Nyatanya, Ibu...
Aku sering melawan perkataanmu.
Kelakuanku mengiris hatimu.
Meninggalkan luka di lubuk hatimu.
Membentakmu, bahkan tega melupakanmu.

Ibuku tercinta.
Tak terhitung lagi salahku padamu.
Tak Terhitung lagi dosaku padamu.
Tetapi kau tetap menyayangiku.
Dan selalu menyebut namaku di dalam doamu.

Ibuku tersayang.
Maafkan aku yang sering mengecewakanmu.
Maafkan aku yang pernah membentakmu.

Maafkan aku yang sering membuatmu malu.
Maafkan aku atas semua salahku, Wahai Ibuku.

Afifa Utama



Surgaku

Karya: Kinda Ramadhani

Ibu,,ibu,,ibu
Satu kata yang disebutkan tiga kali oleh Rasulullah
Kau malaikat tak bersayapku,
Kau surgaku,
Dan kau guru terbaik, banyak mengajarkanku arti dari
kehidupan
Darimu aku belajar banyak bagaimana caranya untuk sabar
Darimu aku Dan segala rintangan di kehidupan ini
Engkau ratu pejuang yang tangguh
Engkau Memikul beban bak ditusuk pedang
Walau tetes darah penghabisan
Demi anakmu tuk melangkah ke dunia ini

Maaf, Tuhan maaf...
Kembali aku menyapa lewat puisi
Melalui doa-doa pipih penuh makna
Isi dari sebuah harapan.

Hanya berharap kepada sebuah kemampuan
Tuk mengambil kelopak kelalaian dari mata malam menangkap
sebuah kebingungan,
Yakin aku akan merubah kebiasaan.

Oh ibu.
Engkau merupakan anugerah dari tuhan.
Jasamu tidak akan terlupakan.
Hingga akhir dari kehidupan.

Sekali lagi, Ibu...

Aku sangat berterima kasih kepada mu ibu.

Afifa Utama



Tanpamu, Ibu

Karya: Ike Revita

Malam itu
Aku merasa sendiri
Di tengah suara hiruk pikuk
Semua tertawa ...gembira...bahagia
Menunggu datangnya masa
Masa yang akan merubah hidup

Sebelum masa itu tiba
Kesunyian datang melanda
Ku berlari ke sana, kemari, tak tentu arah
Entah apa yang mengejar

Malam terus beranjak
Mata tidak bisa dipejamkan
Suara keramaian semakin riuh
Tetap merasa sepi

Hingga
Engkau datang
Memberi pelukan
Kesunyian sekejap berubah menjadi kehangatan
Pelukanmu merubah kekalutan dan ketakutan

Ibu
Betapa besar kekuatanmu
Dalam belaian dan kelemahlembutan
Aku bergelung....

Hanya sementara
Karena semuanya sudah berlalu
Tidak akan ada lagi usapan, belaian, dan sentuhan
Dari si pemilik cinta yang ikhlas
Karena itu hanya ada padamu, Ibu

Tanpamu, Ibu
Aku harus berdiri tegak
Walau kadang diri ini merasa rapuh
Haus dengan dekapanmu
Rindu cinta tanpa pamrihmu

Tanpamu, Ibu...



Bila gagal, coba lagi! Sampai kapan? Sampai sukses!



Terima Kasih, Ibu

Karya: Ahmad Fikriansyah

Ibu,

Terima kasih atas segala doamu

Terima kasih atas cinta dan kasihmu

Terima kasih atas seluruh perhatianmu

Kadang aku keras seperti singa

Ibu tetap halus bak kain sutra

Kadang diriku mengecewakanmu

Ibu tetap sabar walau itu menyakitimu

Ibu maafkan aku

Apabila aku pernah menyayat hatimu

Sungguh, ku merasa malu

Karena belum bisa membanggakanmu



Terima Kasih, Ibu

Karya: Siti Alifviya

Engkau pelita dikala sendu
Engkau pupuk dikala layu
Engkau telaga dikala haus
Engkau obat dikala sakit

Engkau wanita istimewa
Wanita yang tak kenal lelah mengajari
Engkau memiliki cinta sejati
Sosok yang mencintaiku setulus hati

Penyemangat ketika lelah
Penasehat ketika salah
Penenang ketika marah
Penghibur ketika gundah

Terima kasih atas segala hal yang kau berikan
Air susumu mengalir dalam darahku
Waktumu selalu ada untukku
Air mata dan Peluhmu telah memperjuangkanku
Terima kasih telah berkorban untukku



We shall not unfriend hope; whatever be the pain, it is temporary.



KUMPULAN PUISI Bahasa Inggris

Afifa Utama



“The Notorious”

By: Ardhika Nurhandi

None of them have achieved
None of them believed
Until the Irish man appeared
Conquering the battlefield

His fighting style was impeccable
His left punch meant it's over
As he said, he was there not to take part
He was there to take over

He was the first double champ
He was the man of the camp
He did the trash talk
But he did walk with the walk

Tho he is not the same anymore
After The Eagle put him to sore
But that doesn't change the fact
He was the first Irish conqueror
The notorious Connor McGregor



Achilles Heel

By: Alifia Taati Ikhvan

Moons ago, on a starry night like this, I met you.
In this deathly thrilling tale, we were ingénues.
We were strangers fated to be together.
So innocent and pure, destined forever.

Our days with Chiron and running around
With you in your lyre are over.
With Troy's calamity bound
Awaking us from this paradise, we're now sober.

Your strength and pride were impotent in the arrow's stroke.
In every tale, every song, it was your rage they spoke.
But I know that was false;
I know what was Hector's falls.

It was your love and your loyalty.
Achilles, the Greek hero of all-mighty
With a big heart and a love that lasts all eternity
'Twas never mentioned in their tale so faulty.

You carried love as if it was a virtue,
You knew that love was all that was true.
In this insurmountable loss, you knew not to ought to,
Come bearing wrath that maimed not only Troy but me too.

They hated us, hated that we lived,
Hated that we're real.

And for eternity,
I'm sorry I was your Achilles heel.

Afifa Utama



Antidote

By: Egi Evelyn Septiarini

You are the antidote to misery
Raise the head with pleasure,
Giving the ease in my failure,
Giving the ease in my cruelty.

I am dancing on the endless melody
You've tuned in countless times already.
The sorrowful melody is playing,
There is us dancing, not falling.

I'm not a great raconteur yet.
At all times, you are all ears.
Bad times and good times,
The greatest mate I've ever met.



Beginning of a Journey

By: Anbiadiyatma

The morning starts with a drizzle;
Where the sun is still hiding behind clouds.
I turned on the engine and prepared
for my journey in West Sumatra.

Twin lakes on the mountain ridge.
Magical mist is covering the woods.
And the cold wind piercing through my skin
It feels like a fairy tale that never exists



Childhood Friend

By: Gustria Putri

Do you remember, my childhood friend?
When we played together
Do you remember, my childhood friend?
When we laughed together

My childhood friend
Where are you now?
Even though I have many friends
But it's only you that I want and know

We did lots of things together
We learned to play badminton so we could be better
I miss those moments
I also miss your compliments

Remember, my childhood friend
I will never forget you
You are like my lost diamond
No one can replace you



**When you combine two broken hearts together, they'll
become the strongest hearts ever.**



Daedalus

By: Gindho Rizano

I've created wings,
For my escaping.
Skyward is my destination,
Away from this prison.

Afifa Utama



Everything Love

By: Huriyatul Husna

I'm going well to love all of your
weaknesses like I love all of your strengths.
I'm going to love all of your
failures just like I love all of your victories.

I'm going to love
all of your nothing
Just like I love
your everything.



Heavenly Idyllic

By: Alifia Taati Ikhvan

Your crimson hair, red as flame, bright as ruby
So queer to see out in this snowy meadow
Eyes meet, silent speaks, to be or not to be
To forgive me, to expel me, under this weeping willow

Your stare has me on my knees
The wind shrieks right through the trees
And with this unforgivable sin
That is eating me in
Scared you resent
Begging to repent

Eons ago, when we were out here
Laughter and giggles out in this clear
You bathed in my words, evermore trusting
Swearing to be friends 'till we're old and rusting
That ancient time so old it disappears
'Cus we didn't know our calamitous nears

That icy Windemere that held on to all our secret
Now is folklore; for it's this friendship that I, dear, cut
I want it back—the stars and auroras
Thinking the world was but all ours
Wanting to turn back time and to rewind
To what it was; this friendship that shined

So, I stand right here right now

And I stand proclaiming this vow
In these woods with the willows and oaks
As the witness to this everlasting oath
That our what once broken amity
Blooms anew in peace and serenity

Like a red rose
Growing out of this solid ground so icy
Like all heart-warming prose,
Your courage, bleeding red, gave me amnesty



Just Like the Beach and Waves

By: Diah Tyahaya Iman

I just heard Michael Jackson's "You Are Not Alone."
It painted some memories, swayed me into sadness.
Mama, I didn't tell you the truth about him and me.
It is too late now; it is so frustrating.

I am so lonely sitting here, and I see a silhouette.
Mama, I think you could accept my reasons.
No one could hear the wind whispering his name.
I allow myself to think I'm his true love.

I opened my eyes and looked at the night sky.
Mama, you knew, love is strange anyway.
I think it doesn't matter now.
I am just a shadow at twilight.

He is not around me, but he knows where I am.
I know he will never be absolutely mine.
He lightens my dark days with his care.
We are just like the beach and waves.
Our love is just like a bee needs a flower.



Lamp of the Night

By: Muhammad Alief Andri

The night was dark
No one dared to talk
You were nowhere in sight
Giving this night all the more fright

You finally appeared, showering us with light
Giving everyone joy by illuminating the night
Do not disappear again, dear moon
For in this cold night, you are our boon

The children now sleep soundly
The horses slumber calmly
Continue to give us serene
Oh moon, dear Selene



**I have listened and read many words, but I only got lost in
yours, my dear.**



Love </3

By: Jilannisa Hanifa

Love, it's a pain
I don't want to fall in anymore
The deep abyss is filled with thousands of beautiful roses
And I built a great wall so that no one could pull me in.

I've thrown away that feeling called 'Love'
So that it won't hurt, I threw it away
Instead, I decided to treasure my friends.

But, those friends that I cared the most
Has been flawed by 'Love'
Who would've thought?

Then by 'Love'
I got hurt again
I threw it away,
but it makes me even more alone.



Love and Happiness

By: Zahratul Ariija

Under the blue sky
On the green grass
Two lovebirds joking affectionately
While watching the birds chirping

On the lounge
Under the scorching sun
I'm staring at someone
Full-bodied man, white skin
and pointed nose

By the lake
Carried by the sound of the wind
The guitar sounds beautiful
Birds chirping also enliven

There you and I
Creating new colors in life
look at each other
With full of love



Love for Friendship

By: Dearosi Nur Hanisyah

The first day at school
I found you, little curious soul
Tinkling among people searching for your pool,
That rebellious glint is oblivious to its charm
Like a bit of fairy with steps and a charming glam

The moment when our eyes sing the same rhyme
I knew we were going to be us for a lifetime
Especially when we share the same idea,
Your presence is enough to brighten my sky
The same joke you tell can dispel the murky

Now we are walking in different directions
To pursue our dream when we were thirteen
Even so, we never feel that we are at a great distance
For seven years together, we lend a helping hand
For eternity, this friendship would never end.



Lovely Nature

By: Ahmad Fikriansyah

Nature, oh nature
How charming you are
You have such a wonderful flora
And an incredible fauna

The sun shines, shimmering
The wind blows lightly
Flowers are blooming endless
And the birds are sweetly singing

But as time goes by,
slowly but surely,
They kill your attractiveness
with their madness and greediness



My Gratitude to God's Creations

By: Eryka Santy Ayu Gultom

Thank you for the birds; I can listen to a beautiful sound every morning.

Thank you for the trees; I can have fresh air,

Protect me from the violet, give me fresh vegetables

Thank you for the animals; I can have some of them

Thank you for the colorful plantation,

it makes the view so adorable

Thank you for the air; I can breathe.

I love the sound of birds,

The sound of the wind,

The sound of rain,

The smell of flowers.

I love the way the sky looks,

The way the sun rises and sets.

Thank you, nature.



"Self-belief and hard work will always earn you success."

- Virat Kohli



My Paradise

By: Kinda Ramadhani

Mother, Mother, Mother
A word said thrice by The Messenger of Lord
You're my wingless angel
You're my Paradise
And the best teacher who taught me the meaning of life
From you, I learned how to be patient
From you, I learned how to be strong
And keep on moving forward in the process of life
You are a Strong Warrior Queen
You carry the burden as a sword stabbed
Even the last drop of blood
You still let your child step into this world.

I apologize, my Lord,
Again, I say hello through this poem.
Through meaningful flat prayers
The content of hope.

Just hope for an ability
From the night's eyes that catches bewilderment
Sure, I will change the habit.

Oh, mother.
You are a gift from God.
Your kindness will not be forgotten.
Until the end of life.

Once more for my lovely mother.
I am very grateful to you, mother.

Afifa Utama



My Work

By: Diah Tyahaya Iman

Work is for me and others.
My work is my self-belief.
Attend some or many meetings.
Keep speaking, talking, listening, writing-
For my students and my institution.
I should see and think.
I should act, do not sink.

Fatigue can swallow me.
Fun can come and go with me.
Sleep I have to postpone.
Boredom can swing in and out.
Holiday for Dosen I have no right.
Face some deadlines and mocks,
I have to be strong and move on.

Learn from my failures.
Knowing I can make a little change.
Reward and image could be muzzy.
I want, I wish, and I may be weary.

Sly remarks might come in the way.
I believe in God's hand in everything.
I have a certain sense of purpose,
Happiness might come at last.



Nature's Goodness

By: Siti Alifviya

On a beautiful morning
When the birds sing sweetly
The sky looks more wonderful than usual
I feel the fresh air blowing

I breathe that fresh air
Air that can soothe the soul
Air that can peace the mind
Air that gives everyone life

Take a look around
Clouds that follow the wind
The mountain looks dashing, towering
Green trees line up, waiting for the sun

Love and Let's not destroy nature
Let's take care of our earth together
Let's take care of our nature together
As a legacy for our posterity later



Sadness

By: Gindho Rizano

The monotonous rhythm of the rain;
The constant ancient sound of the waves;
The chill of night air and
The utter loneliness of a dark, mysterious night.

Afifa Utama



That One Star

By: Nadiyah Shabrina Subhan

He is that one star
that shines alone forever,
far away from others.
With the brightest rays,
He twinkles the murky eve.

He is that one little star
without being afraid of falling.
Although he has nothing
but his precious light,
He never stops shining.

He is that one star
that is truly tender,
He knows it. He can burst
anytime but he doesn't fear
and deadens the luster.

He is that one star
that I always adore.



Live, Laugh, Love

Afifa Utama



The Architect

By: Edria Sandika

To be at the top is to be lonely,
Heartbreaking moment is a misery,
Embracing insults is the only way.

Analyzing too much,
Realizing too late,
Complementing too rare,
Hibernating too long,
Imagining too bold,
Traumatizing too far.
Encountering all the place,
Contradicting all the time,
Tribunating all the mean.

Introvert is what people
called him,
Negative is what people
named her,
Thinking is what people
feared them,
Judging is what people
should deserve.



The Best of Friends

By: Marsa Haniya Putri

You are the one,
That is always there in every sorrow and happiness,
You are the one,
That has always been by my side even when I am in a mess,
You are the one,
That will be there for me till the end,
You are the one, my best friend.

One day when the cheer dies down,
When everyone tries to bring me down,
Please stay by my side,
For eternity, keep staying here.

When things are hard, and we are tired,
Let's shine together once again,
Do not let go of each other hand,
You were there next to me; I was there next to you.



The Fading Pink Fire

By: Razira Balqis

Under the orange sky and fading clouds
The waves shook his scarf
He looked at me with glittering moon black eyes
He said, "you are amazing"
I blushed at him
He smiled gently until I saw
A curve in his cheek
I realized I fell in love

Among the sea of people in a favorite building
The smell of food caressed the nose
He stroked my little hand
I smiled at him
He smiled back and said, "You are amazing"
Stunned and confused
How can I tell him that I have lost my feelings?



The Food

By: Ibnu Naufal

The food was delicious to eat
But I was just passing by
To think about the pain that I have
Without ever looking back
Or even think twice about that again

The food was delicious to eat
But I was just passing by
To think about the pain that I have
Without ever looking back
Or even think thrice about that again

The food is delicious to eat
And now I am eating that food
To think about the pain that I have
Without ever looking back
Now suddenly, my problems are gone.

Is that hate that I eat,
or maybe the love that I need?
Maybe God knows the answer
Cuz without ever looking back
Now suddenly, my problems are gone.



The Undisputed

By: Ardhika Nurhandi

She is indubitably the best,
But her kid is a bit of a mess.
Though she is still the strongest,
But her kids become her weakness.

She has a willingness to fight the hardest,
For her children, her dearest.
Her strength is like a beast,
Whose hunting for a feast.

No one comes close,
That's comparable to her.
There is no one I chose,
That is better than her.

My love for her is indescribable,
Her love for me is unbelievable.
Our bond is unbreakable,
Even though I am a bit of trouble.

I dedicate my life to her.
To make her future happier.
No one can hold me down,
Eternal devotion from dusk till dawn.



**If you want to catch your dreams,
you have to chase them!**



Together Forever

By: Huriyatul Husna

Our hands' grip
Wherever we wander
Down a scale alley or gigantic street
Never lay down to reach a goal.

Walk no matter the thorns,
Dense forest, or winding
We lunge like that
Whatever I'm not afraid
Because I'm not alone.

There, you are my dude
I believe you
Down the winding street
And take decisions without thinking.



Walk Away

By: Fakhrani Zullefi

I try to forget the memories with you,
But every corner of the city always brings it back to me.
I try to forget my longing.
But the smell of coffee brought it back to me.

The look on your face,
Your footsteps,
Your warm smile,
Your beautifully engraved eyebrows,
None of that I forgot.

Your notification stopped popping up on my phone.
Now we are two islands apart.
And your heart has found its home,
You don't even see me.
It's no longer my name that fills the space of your head and heart.
But not with me,
Everything is still about you.

As time goes by,
I let this feeling mount.
Let go and be free,
I will love you unconditionally.



We're Vintage

By: Ingrid Fauzi

You and I are the one
Who can't be together?
Your scent keeps haunting me down.
Whenever I go,
I always see your face, my dear.
It broke my heart,
Whenever I saw you with her.
You and me,
We're vintage.
And it always will be.

Blue in my eyes.
As I lost,
Feeling so left out.
As you broke my heart
Into pieces.
No more stars would hug me at night.
And no more sun would make my days.
Your eyes beneath the sun
Staring at me,
Like you wouldn't leave me.
We're vintage
And it always will be.



When I say I Can

By: Ike Revita

I wanna do this

I have to do this

I wanna do that

I have to do that

I wanna do many things

Many things I have to do

But...

So...

What are you going to do?

What are you going to make?

All is important

Oh My GOD

All I want is confusing

I finally do nothing

I am perplexed to decide

'Cause I don't know

Now...

It changes

I must have priority

I can do all I want

'Cause I know I can

Yes, I can

Yes, I can

I say I can



You

By: Chairunissa Faaizah Fathiinah Hurilain

I always want to write a poem with your name in it,
but the more I tried, the more I failed.
Indeed, I failed, again and again.

I don't know what happened to my mind.
Then I realized I couldn't write off the meaning of love on it.
I realized that you had gone,
flew away from my mind, from my life.
You have left me alone by myself,
You made me feel like I was in an ordinary circumstance.

You have gone and left painful memories and lost my happiness.
When I can rise from the sadness caused by you,
you instead came again without knowing what you had done to
me.
You broke the door of my heart
opened my memories about us that I buried deep inside.

My life is a mess again; my heart is shaken again,
You made me such a fool of a woman; I am so lost.

You,
I ever hope we belong together. I always want to be near you,
but since you've gone away from me,
I learnt much about love, betrayal, and sadness,
I just want to tell you that you are the love of my life and the pain
of my soul.

You. I love you, but I hate you.

Afifa Utama



**“It's a metaphor, see: You put the killing thing right
between your teeth, but you don't give it the power to do
its killing.”**

-John Green



You

By: Okta Putri Rahayu

You tell me to go
but I'd rather stay
fight for what I love

You tell me to leave
but I will never ever leave you,
not even for a second

Because I've already found
the one that I really love
I've already found my half
I've already found my life
You are my shine, my moon, and my rainbow



You

By: Seswita

You...

That Constantly Play In My Mind
The Only Person That I Can Search And Find
The One That I Will Never Leave Behind
The Love That I Will Never Deny

But Also You..

That Drive Me Insane
The Only Person Who Betrays
The One That Makes Me In Pain
The Love That Left Me In Dismay

I Thank You For The Heartless
I Salute You For The Brittleness
I Regret This Carelessness
I Cherish This Loneliness



“This life's hard, but it's harder if you're stupid.”

-George V. Higgs



"An enlightening account of why font is essential to a layout. I have so much love for this." – George Parker

Penerbit Afifa Utama

Jl. Raya Limau Manis, Komplek Cimpago Permai II,
Blok A13, RT 005 RW 004, Kel. Kato Luar, Kec. Pauh,
Padang, Sumatera Barat.

cv.affautama@gmail.com

<http://www.affautama.com/>



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

